

**Universitas Ngudi Waluyo**  
**Program Studi Kesehatan Masyarakat**  
**Fakultas Kesehatan**  
**Skripsi, Februari 2021**  
**Maulidha Musfikah**  
**020117A024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI  
ANAK DI SD N KEMAMBAANG 02 KECAMATAN BANYUBIRU  
KABUPATEN SEMARANG**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Status gizi dianggap mengkhawatirkan apabila berkisar 20,0-29,0%, serta sangat parah jika mencapai  $\geq 30\%$ . Pada 2013 prevalensi di Indonesia mencapai 19,6%. Kecukupan gizi dapat mempengaruhi kesehatan dan produktivitas. Indonesia mengalami masalah gizi ganda, yaitu masalah gizi kurang dan masalah gizi lebih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Di SD N Kemambang 02

**Metode:** Penelitian menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*, dengan 50 subjek anak SD kelas 1-3 di SD N Kemambang 02. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Cara pengumpulan data dengan pengukuran langsung dan pengisian kuesioner.

**Hasil:** Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan (52%) ibu memiliki pendidikan tinggi, (42%) ibu memiliki pengetahuan gizi yang baik, (64%) ibu tidak bekerja, (88%) anak tidak memiliki riwayat penyakit infeksi, (72%) keluarga berpendapatan rendah. Dari 50 anak (52%) memiliki status gizi normal, (48%) anak dalam kategori gizi tidak normal. Faktor yang berhubungan dengan status gizi adalah pendidikan ibu ( $P=0,005$ ), pengetahuan gizi ibu ( $P= 0,000$ ) dan pekerjaan ibu ( $P 0,004$ ). Faktor-faktor yang tidak berhubungan dengan status gizi adalah riwayat penyakit ( $P=1,000$ ) dan pendapatan keluarga ( $P=1,000$ ). Simpulan penelitian, variabel yang berhubungan dengan status gizi adalah pendidikan ibu, pengetahuan gizi ibu dan pekerjaan ibu.

**Kata Kunci :** Status Gizi, Siswa Sekolah Dasar

**Ngudi Waluyo University**  
**Study Program of Public Health**  
**Faculty of Health Sciences**  
**Final Assignment, February 2021**  
**Maulidha Musfikah**  
**020117A024**

**FACTORS RELATED TO THE NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN IN  
PUBLIC ELEMENTARY SCHOOLS IN KEMAMBANG 02 BANYUBIRU  
DISTRICT, SEMARANG REGENCY**

**ABSTRACT**

**Background:** Nutritional status is considered to be worrying if it ranges from 20.0-29.0%, and very severe if it reaches  $\geq 30\%$ . In 2013, the prevalence in Indonesia reached 19.6%. Adequacy of nutrition can affect health and productivity. Indonesia has multiple nutritional problems, namely malnutrition and overnutrition. The purpose of this study was to determine the factors associated with the nutritional status of children at SD N Kemambang 02.

**Method:** The study used an observational analytic design with a cross sectional approach, with 50 subjects of elementary school children in grades 1-3 at SD N Kemambang 02. Sampling was using purposive sampling. How to collect data by direct measurement and filling out a questionnaire.

**Result:** Data analysis used univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results showed (52%) mothers had higher education, (42%) mothers had good knowledge of nutrition, (64%) mothers did not work, (88%) children had no history of infectious diseases, (72%) low income families. Of the 50 children (52%) had normal nutritional status, (48%) were in the abnormal nutrition category. Factors related to nutritional status were maternal education ( $P = 0.005$ ), knowledge of maternal nutrition ( $P = 0.000$ ) and maternal occupation ( $P = 0.004$ ). Factors not related to nutritional status were medical history ( $P = 1,000$ ) and family income ( $P = 1,000$ ). In conclusion, the variables related to nutritional status were maternal education, maternal nutrition knowledge and maternal occupation.

**Keywords:** Nutritional Status, Elementary School Students